

**ANALISIS DRAMATISASI VISUAL PADA SERI
PICTURE STORYBOOK IT'S OKAY TO NOT BE OKAY
KARYA JO YONG**



Oleh:

Ruth Christiani Agustina Sianturi

NIM 2012669024

**PROGRAM S-1 STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**ANALISIS DRAMATISASI VISUAL PADA SERI
PICTURE STORYBOOK IT'S OKAY TO NOT BE OKAY
KARYA JO YONG**



PENGKAJIAN

Oleh:

Ruth Christiani Agustina Sianturi

NIM 2012669024

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Pengkajian berjudul: **ANALISIS DRAMATISASI VISUAL PADA SERI *PICTURE STORYBOOK IT'S OKAY TO NOT BE OKAY*** KARYA JO YONG diajukan oleh Ruth Christiani Agustina Sianturi, NIM 2012669024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP 197407301998022001/ NIDN 0030077401

Pembimbing II



Fransisca Sherly Tajü, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018/ NIDN 0015029006

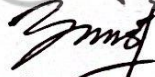
Cognate/Anggota



Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.

NIP 198211132014041001/ NIDN 0013118201

Koordinator Program Studi



Fransisca Sherly Tajü, S.Sn., M.Sn.

NIP 199002152019032018/ NIDN 0015029006

Ketua Jurusan/Ketua



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 197301292005011001/ NIDN 0029017304



Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T

NIP 197010191999031001/ NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruth Christiani Agustina Sianturi

NIM : 2012669024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir saya berjudul **ANALISIS DRAMATISASI VISUAL PADA SERI *PICTURE STORYBOOK IT'S OKAY TO NOT BE OKAY* KARYA JO YONG** tidak terdapat bagian dalam karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis di sitasi dalam dokumen lain dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya peneliti lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya peneliti lain, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Peneliti,
Ruth Christiani Agustina Sianturi
NIM 2012669024



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruth Christiani Agustina Sianturi

NIM : 2012669024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang DKV, dengan ini saya memberikan karya Tugas Akhir berjudul **ANALISIS DRAMATISASI VISUAL PADA SERI *PICTURE STORYBOOK IT'S OKAY TO NOT BE OKAY* KARYA JO YONG**, kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu minta izin dari saya sebagai peneliti. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 7 Januari 2025

Peneliti,


Ruth Christiani Agustina Sianturi
NIM 2012669024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul *Analisis Dramatisasi Visual pada Seri Picture Storybook It's Okay To Not Be Okay Karya Jo Yong* ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini merupakan hasil kajian terhadap elemen-elemen visual dalam lima buku dari seri *picture storybook* karya Jo Yong. Melalui penelitian ini, saya berharap dapat memberikan sumbangsih pada pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang seni visual dan ilustrasi. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga masukan dan kritik yang membangun sangat saya harapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi yang berguna dalam bidang terkait.



UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Muhammad Sholahudin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing kedua yang senantiasa memberi koreksi dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini.
5. Bapak Andi Haryanto S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali atas bimbingan dan dukungannya selama masa studi saya.
6. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa membimbing, mendukung, dan memberikan ilmu yang sangat berarti selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ayah dan Ibu tercinta, kakak dan seluruh keluarga saya, atas doa, cinta, dan dukungannya yang tak ternilai.
9. Pacar saya, Tara yang selalu memberikan perhatian, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan saya mengerjakan tugas akhir, Kaha, Tiara, Akhyar, dan Andini.
11. Teman-teman dari kontrakan Ceria, tempat saya menghabiskan sebagian besar waktu saya mengerjakan tugas akhir.
12. Seluruh teman-teman Panduwara, DKV 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

ANALISIS DRAMATISASI VISUAL PADA SERI *PICTURE STORYBOOK* *IT'S OKAY TO NOT BE OKAY* KARYA JO YONG

Ruth Christiani Agustina Sianturi

NIM 2012669024

Buku cerita bergambar atau picture storybook telah menjadi media yang populer di kalangan pembaca dari berbagai usia. Buku bergambar tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau konsep melalui ilustrasi yang menggambarkan makna cerita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan elemen-elemen visual dalam seri *It's Okay To Not Be Okay*, sebuah *picture storybook* karya Jo Yong yang mengangkat topik kesehatan mental. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori analisis visual oleh Edmund Feldman, retorika visual oleh Sonja K. Foss, dan dramatisme oleh Kenneth Burke. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dramatisme dalam ilustrasi dapat diciptakan melalui kombinasi elemen visual yang ekspresif, ilustrasi yang mengandung sifat simbolik, serta karakter yang memenuhi atribut dramatisme.

Kata Kunci: Picture Storybook, Elemen Visual, Analisis Visual, Retorika Visual, Dramatisasi

ABSTRACT

ANALYSIS OF VISUAL DRAMATIZATION IN THE PICTURE STORYBOOK SERIES IT'S OKAY TO NOT BE OKAY BY JO YONG

Ruth Christiani Agustina Sianturi

NIM 2012669024

Picture storybooks have become a popular medium among readers of all ages. Picture books not only serve as a means of entertainment, but also as a tool to convey messages or concepts through illustrations that illustrate the meaning of the story. This study aims to analyze the use of visual elements in the It's Okay To Not Be Okay series, a picture storybook by Jo Yong that raises the topic of mental health. This research is analyzed using the theories of visual analysis by Edmund Feldman, visual rhetoric by Sonja K. Foss, and dramatism by Kenneth Burke. The results show that dramatism in illustrations can be created through a combination of expressive visual elements, illustrations that contain symbolic properties, and characters that fulfill the attributes of dramatism.

Key Words: Picture Storybook, Visual Element, Visual Analysis, Visual Rhetoric, Dramatism

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
1. Bagi Peneliti.....	3
2. Bagi Dunia Desain Komunikasi Visual.....	4
3. Bagi Masyarakat Umum	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Perihal Buku Ilustrasi	5
2. Perihal Ilustrasi	5

3.	Perihal Elemen Visual	6
4.	Perihal Dramatisasi	10
5.	Perihal Buku It's Okay To Not Be Okay	11
6.	Teori Analisis Visual Edmund Feldman	15
7.	Teori Retorika Visual Sonja K. Foss	17
8.	Teori Dramatisme Kenneth Burke	21
B.	Kajian Pustaka	25
C.	Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		31
A.	Metode dan Desain Penelitian	31
B.	Populasi dan Sampel	32
1.	Populasi	32
2.	Sampel (<i>Purposive Sampling</i>)	32
C.	Teknik Pengumpulan Data	34
1.	Studi Kepustakaan	34
2.	Dokumentasi	35
3.	Pengamatan/Aspek Imaji	35
D.	Teknik Analisis Data	35
E.	Definisi Operasional	36
1.	<i>Picture Storybook</i>	36
2.	Ilustrasi	36
3.	Elemen visual	37
4.	Dramatisasi/Dramatisme	37
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA		38
A.	Anak Lelaki yang Penuh Ketakutan	38
1.	Analisis Visual Feldman	38

2.	Retorika Visual Foss (sebagai Artefak yang Komunikatif).....	44
3.	Dramatisme Burke	47
B.	Anak Zombi.....	48
1.	Analisis Visual Feldman.....	48
2.	Retorika Visual Foss (sebagai Artefak yang Komunikatif).....	54
3.	Dramatisme Burke	56
C.	Anjing Musim Semi	57
1.	Analisis Visual Feldman.....	57
2.	Retorika Visual Foss (sebagai Artefak yang Komunikatif).....	63
3.	Dramatisme Burke	65
D.	Tangan Ikan Monkfish	66
1.	Analisis Visual Feldman.....	66
2.	Retorika Visual Foss (sebagai Artefak yang Komunikatif).....	70
3.	Dramatisme Burke	73
E.	Mencari Wajah Asli	73
1.	Analisis Visual Feldman.....	73
2.	Retorika Visual Foss (sebagai Artefak yang Komunikatif).....	77
3.	Dramatisme Burke	81
BAB V PENUTUP.....		85
A.	Kesimpulan.....	85
B.	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....		87
DAFTAR LAMAN.....		88
LAMPIRAN.....		90
A.	Gambar Pendukung Pembahasan	90
1.	Sampel Pertama	90

2.	Sampel Kedua.....	91
3.	Sampel Ketiga.....	92
4.	Sampel Keempat.....	93
5.	Sampel Kelima.....	94
B.	Dokumentasi.....	95
1.	Lembar Konsultasi.....	95
2.	Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing	97
3.	Sidang dan Pameran Tugas Akhir	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hue, nilai, dan intensitas	7
Gambar 2.2 Seri pertama buku It's Okay To Not Be Okay	12
Gambar 2.3 Seri kedua buku It's Okay To Not Be Okay	13
Gambar 2.4 Seri ketiga buku It's Okay To Not Be Okay.....	14
Gambar 2.5 Seri keempat buku It's Okay To Not Be Okay.....	14
Gambar 2.6 Seri kelima buku It's Okay To Not Be Okay	15
Gambar 2.7 Metode Pentad Burke.....	22
Gambar 2.8 Aplikasi Pentad Dramatisme.....	23
Gambar 2.9 Kerangka pemikiran	29
Gambar 4.1 Sampel 1	38
Gambar 4.2 Identifikasi sampel 1	38
Gambar 4.3 Bulan	44
Gambar 4.4 Penyihir	44
Gambar 4.5 Teks halaman 11	45
Gambar 4.6 Wajah Anak Lelaki	46
Gambar 4.7 Anak Lelaki dan Penyihir.....	46
Gambar 4.8 Sampel 2.....	48
Gambar 4.9 Identifikasi sampel 2	48
Gambar 4.10 Anak Zombi	54
Gambar 4.11 Teks pada halaman 19 dan 20	54
Gambar 4.12 Darah dan tulang-tulang.....	55
Gambar 4.13 Sampel 3.....	57
Gambar 4.14 Identifikasi sampel 3	57
Gambar 4.15 Perbedaan warna latar belakang.....	63
Gambar 4.16 Bunga-bunga dan rerumputan.....	64
Gambar 4.17 Perbandingan palet warna sampel 1, 2 dan 3	64
Gambar 4.18 Sampel 4.....	66
Gambar 4.19 Identifikasi sampel 4	66
Gambar 4.20 Ikan monkfish	70
Gambar 4.21 Anak Perempuan	71
Gambar 4.22 Warna dengan sapuan khas cat air	71

Gambar 4.23 Sampel 5	73
Gambar 4.24 Identifikasi sampel 5	74
Gambar 4.25 Penyihir Bayangan	77
Gambar 4.26 Penyihir Bayangan	78
Gambar 4.27 Penyihir Bayangan saat menculik	79
Gambar 4.28 Kendi yang menghisap Putri Kaleng dan Bocah Bertopeng.....	80
Gambar 4.29 Liang gua.....	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel	33
Tabel 4.1 Keterangan identifikasi	39
Tabel 4.2 Analisis dramatisme	47
Tabel 4.3 Keterangan identifikasi	48
Tabel 4.4 Analisis dramatisme	56
Tabel 4.5 Keterangan identifikasi	57
Tabel 4.6 Analisis dramatisme	65
Tabel 4.7 Keterangan identifikasi	66
Tabel 4.8 Analisis dramatisme	73
Tabel 4.9 Keterangan identifikasi	74
Tabel 4.10 Analisis dramatisme	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel pertama.....	107
Lampiran 2: Sampel kedua.....	108
Lampiran 3: Sampel ketiga.....	109
Lampiran 4: Sampel keempat.....	110
Lampiran 5: Sampel kelima.....	111
Lampiran 6: Sidang dan Pameran Tugas Akhir.....	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku cerita bergambar atau *picture storybook* kini telah menjadi salah satu media yang cukup populer baik di kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Matulka (2008: 1) dalam bukunya yang berjudul *A Picture Book Primer* menyebutkan bahwa buku bergambar adalah media yang dirancang untuk anak-anak, namun buku bergambar harus tetap bisa dinikmati dan dihargai oleh pembaca dari berbagai usia. Buku bergambar juga memiliki tingkat kompleksitas yang berbeda-beda. Buku yang disajikan untuk anak-anak prasekolah biasanya berupa buku dengan gambar yang lebih sederhana dan mudah dikenali sekuensialnya. Ada juga buku bergambar yang lebih kompleks, rumit, dan imajinatif untuk dikonsumsi anak-anak yang lebih berumur, bahkan pembaca dewasa (Sugihastuti, 2018: 371). Dalam *picture storybook*, gambar memiliki peran untuk melengkapi cerita dan mencerminkan plot dalam cerita (Matulka, 2008: 7).

Gambar atau ilustrasi dalam *picture storybook* berperan untuk mencerminkan makna cerita atau pesan yang ingin disampaikan dari buku tersebut. Ilustrasi dan teks dalam *picture storybook* memiliki beban narasi yang sama (Matulka, 2008: 7). Ilustrasi merupakan proses menerjemahkan sebuah konsep atau ide yang bersifat abstrak ke dalam bentuk visual. Visualisasi dari ide atau konsep yang abstrak tersebut harus mampu memberikan gambaran dengan nilai yang sama dengan konsep yang direpresentasikan (Maharsi, 2016: 17). Oleh karena itu, untuk menciptakan visual yang dapat mewakili suatu konsep, seorang ilustrator diharapkan mampu menerjemahkan bahasa tekstual ke dalam bahasa visual secara umum sehingga dapat dipahami.

Buku berjudul *It's Okay To Not Be Okay* adalah sebuah *picture storybook* dengan *rating* usia 17+, karya penulis Jo Yong dan ilustrator Jam San yang muncul dalam serial drama Korea Selatan berjudul *It's Okay To Not Be Okay* yang tayang di stasiun televisi Korea Selatan dan peron *streaming* Netflix. Buku ini terdiri dari lima seri dengan judul dan cerita yang berbeda. Sama

seperti dramanya yang mengangkat topik kesehatan mental, cerita dalam buku-buku ini juga memiliki topik yang sama dengan plot dramanya. Buku-buku ini memiliki gaya ilustrasi imajinatif atau khayalan dengan efek visual yang cukup suram bahkan mengerikan. Beberapa ulasan juga mengatakan bahwa buku-buku ini seram, menyedihkan bahkan *dark*. Jika dilihat sekilas, hal yang cukup khas dari buku-buku ini bisa adalah beberapa elemen ilustrasi yang dibuat berlebihan untuk mengisi ruang kosong pada buku tersebut. Ilustrasi karakter-karakter dalam cerita juga dibuat cukup berbeda dari karakteristik pada umumnya.

Gaya ilustrasi untuk sebuah narasi dipengaruhi oleh genre yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, keseimbangan antara teks dan gambar merupakan bagian penting yang harus dipertimbangkan dengan baik. (Witabora, 2012: 665). Dalam pembuatan ilustrasi, ilustrator perlu memperhatikan elemen visual seperti titik, garis, bentuk, tata letak, tekstur, dan warna. Elemen dalam ilustrasi memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman emosional bagi pembaca seperti kebahagiaan, kedamaian, kesedihan, atau kengerian. Elemen-elemen dalam ilustrasi disusun dan digabungkan sedemikian rupa untuk menciptakan suasana yang dapat dirasakan oleh pembaca. Loomis (dalam Ashiddieq & Aditya, 2021: 2890) menjelaskan bahwa ilustrasi melibatkan komponen penting seperti visualisasi sebagai penjabaran dari sesuatu atau pemikiran abstrak menjadi sebuah gambar dan dramatisasi dengan menampilkan bahasa atau gerak tubuh sehingga memberikan sebuah emosi pada ilustrasi. Sebuah ilustrasi memerlukan sentuhan dramatis dalam menciptakan efek atau emosi saat melihatnya. Matulka (2008: 65) juga menyebutkan bahwa seniman dapat memanipulasi elemen-elemen visual untuk menciptakan efek yang diinginkan. Suatu elemen dapat dibuat mendominasi komposisi atau tidak digunakan sama sekali. Unsur-unsur dalam ilustrasi adalah 'bahasa' yang digunakan seorang seniman untuk menyampaikan makna.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, seri *picture storybook It's Okay To Not Be Okay* menjadi buku yang memanipulasi elemen-elemen visual untuk menciptakan suatu efek bagi pembaca. Elemen ditata dan

dipadukan dengan dramatis untuk mencerminkan makna cerita atau pesan dari buku tersebut. Pentingnya mengkaji penggunaan elemen visual dalam ilustrasi terletak pada pemahaman tentang bagaimana elemen-elemen tersebut dapat menciptakan dampak dramatis bagi pembaca. Ini menjadi motivasi bagi peneliti yang merupakan mahasiswa Desain Komunikasi Visual untuk memperluas pengetahuan di bidang ini, khususnya dengan mengeksplorasi ilustrasi dalam buku cerita yang memiliki nuansa yang cukup suram. Studi ini juga bermanfaat bagi ilustrator untuk meningkatkan wawasan mereka dalam merancang *picture storybook* dengan tema serupa.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih jelas dan lebih fokus mengenai sasaran yang diinginkan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Perihal dramatisasi elemen pada ilustrasi lima seri *picture storybook It's Okay To Not Be Okay*.
2. Objek dalam kajian ini hanya akan menggunakan lima seri *picture storybook It's Okay To Not Be Okay* versi terjemahan bahasa Indonesia yang diterbitkan Gramedia Pustaka Utama - M&C.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana visual ilustrasi dalam *picture book It's Okay To Not Be Okay* dapat menciptakan dramatisasi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bagaimana visual ilustrasi dalam buku *It's Okay To Not Be Okay* dapat menciptakan dramatisasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi baru yang dapat mengasah keilmuan desain komunikasi visual.

2. Bagi Dunia Desain Komunikasi Visual

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk memperluas wawasan pembaca akan keilmuan desain komunikasi visual dan dapat menyumbang wawasan mengenai efek elemen ilustrasi yang dapat diimplementasikan pada objek desain komunikasi visual.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam memperkaya wawasan masyarakat dalam keilmuan desain komunikasi visual dan meningkatkan proses pencernaan visual di berbagai media umum.

